BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Kondisi Fisik Rumah dengan Tindakan Pencegahan Tuberkulosis di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cilengkrang Kota Bandung Tahun 2026, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cilengkrang telah menerapkan tindakan pencegahan tuberkulosis.
2. Tingkat pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan tuberkulosis secara umum berada pada kategori baik.
3. Sebagian besar masyarakat menunjukkan sikap yang positif terhadap upaya pencegahan tuberkulosis.
4. Kondisi pencahayaan pada sebagian besar rumah masih belum memenuhi persyaratan kesehatan.
5. Sebagian besar rumah memiliki luas ventilasi yang belum sesuai dengan persyaratan kesehatan.
6. Kondisi kelembapan udara di sebagian besar rumah masih berada di luar batas persyaratan kesehatan.
7. Hampir seluruh rumah telah memiliki suhu yang memenuhi standar kesehatan lingkungan.
8. Seluruh rumah yang diteliti memiliki kepadatan hunian yang belum memenuhi persyaratan kesehatan.
9. Tingkat pengetahuan tidak menunjukkan hubungan yang bermakna dengan tindakan pencegahan tuberkulosis.
10. Sikap memiliki hubungan yang bermakna dengan tindakan pencegahan tuberkulosis. Masyarakat yang memiliki sikap positif cenderung lebih

berpeluang menerapkan tindakan pencegahan dibandingkan masyarakat yang memiliki sikap negatif.

11. Kondisi pencahayaan rumah tidak berhubungan dengan tindakan pencegahan tuberkulosis.
12. Kondisi kelembapan rumah tidak menunjukkan hubungan dengan tindakan pencegahan tuberkulosis.
13. Suhu rumah tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan tindakan pencegahan tuberkulosis.
14. Luas ventilasi rumah tidak berhubungan dengan tindakan pencegahan tuberkulosis.
15. Hubungan antara kepadatan hunian dengan tindakan pencegahan tuberkulosis tidak dapat dianalisis karena seluruh rumah yang menjadi objek penelitian berada pada kategori kepadatan hunian yang tidak memenuhi persyaratan, sehingga tidak terdapat variasi data yang memungkinkan dilakukan analisis statistik.

5.2. Saran

Berdasarkan temuan penelitian mengenai hubungan pengetahuan, sikap, dan kondisi fisik rumah dengan tindakan pencegahan tuberkulosis di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cilengkrang Kota Bandung Tahun 2026, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

   Masyarakat diharapkan dapat terus mengoptimalkan penerapan perilaku pencegahan tuberkulosis melalui kebiasaan menerapkan etika batuk, menggunakan masker saat mengalami batuk, menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal, serta segera melakukan pemeriksaan ke fasilitas pelayanan kesehatan apabila mengalami gejala tuberkulosis. Di samping itu, pembentukan dan penguatan sikap positif terhadap upaya pencegahan tuberkulosis perlu terus ditingkatkan karena hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap berhubungan dengan tindakan pencegahan tuberkulosis.

Masyarakat juga disarankan untuk mengupayakan perbaikan kondisi fisik rumah, seperti meningkatkan pencahayaan alami, memperbaiki ventilasi yang tidak dapat dibuka, mengurangi kelembaban ruangan, serta mengurangi kepadatan hunian apabila memungkinkan, guna mendukung terciptanya lingkungan rumah yang lebih sehat.

2. Bagi Puskesmas Cilengkrang Kota Bandung

   Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan kegiatan promosi kesehatan dan edukasi mengenai tuberkulosis secara berkelanjutan, tidak hanya menitikberatkan pada peningkatan pengetahuan masyarakat, namun juga terhadap pengembangan sikap positif yang dapat mendorong masyarakat untuk menerapkan tindakan pencegahan tuberkulosis dalam aktivitas sehari-hari. Petugas kesehatan diharapkan dapat melakukan penyuluhan mengenai pentingnya rumah sehat, khususnya terkait pencahayaan, ventilasi, kelembaban, dan kepadatan hunian sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan tuberkulosis.

3. Bagi Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

   Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam merancang dan mengembangkan program pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, promosi kesehatan, dan pembinaan kader kesehatan. Program yang dikembangkan diharapkan mampu meningkatkan sikap positif masyarakat terhadap pencegahan tuberkulosis serta mendorong implementasi perilaku hidup bersih dan sehat dalam rutinitas harian.

4. Baagi peneliti selanjutnya

   Diharapkan bahwa penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih banyak dan memperluas area penelitian, agar variasi data yang diperoleh lebih beragam, terutama terkait dengan variabel kondisi fisik rumah seperti kepadatan hunian. Di samping itu, peneliti berikutnya dianjurkan untuk memasukkan variabel tambahan yang berpotensi memengaruhi tindakan

pencegahan tuberkulosis seperti tingkat pendidikan, status ekonomi, persepsi risiko, dukungan keluarga, akses informasi kesehatan, serta peran tenaga kesehatan. Penggunaan desain penelitian yang berbeda.